

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, S. 1992. Peranan Efisiensi Penggunaan Pupuk Untuk Melestarikan Swasembada Pangan. Bogor: Penelitian Tanah dan Agroklimat, Badan Litbang Pertanian. 34 hal
- Adisarwanto. 2014. Budidaya Kedelai Tropika. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal. 5-25.
- Agus, F., H. Pawitan, dan E. Husen. 2004. Ringkasan Eksekutif. Prosiding Seminar Multifungsi Pertanian dan Konservasi Sumber Daya Lahan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Azwir., Ridwan. 2009. Peningkatan Produktivitas Padi Sawah dengan Perbaikan Teknologi Budidaya. Akta Agrosia Vol. 12 No. 2 hlm 212-218.
- Baja, S. 2012. Tataguna Lahan dalam Pengembangan Wilayah dengan Pendekatan Spasial dan Aplikasinya. Yogyakarta.
- BAPPENAS. 2014. Penyusunan RPJMN 2015-2019 Bidang Pangan dan Pertanian.
- BPS Polewali Mandar. 2020. Kecamatan Wonomulyo Dalam Angka 2020.
- Dent, D. and A. Young, 1981. Soil Survey Land Evaluation. George, Allen and Unwin, ltd, Boston-london-sydney. 420 hal.
- Djaenudin, D., Y. Sulaeman, dan A. Abdurachman. 2002. Pendekatan pewilayahan komoditas pertanian menurut pedoagroklimat di Kawasan Timur Indonesia. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian 21(1): 1-1
- Girma R, Moges A, Quraishi S. 2015. GIS based physical land suitability evaluation for crop production in eastern Ethiopia : a case study in Jello Watershed. Agrotechnology. 5(1):2-7.
- Hadi, S.P. 2005. Dimensi Lingkungan Perencanaan Pembangunan. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Hardjowigeno, S. dan Widiatmaka. 2007. Evaluasi Kesesuaian Lahan & Perencanaan Tata Guna Lahan. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Hasya, Budi K, Muhammad Firdaus B.Y. dan Wahyu W. 2013. Budidaya Tanaman Kedelai. Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Hendayana, Rachmat. 2003. Aplikasi Metode Location Quotient (LQ) dalam Penentuan Komoditas Unggulan Nasional. Informatika Pertanian Volume 12, Desember 2003.
- Kusrini. 2007. Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan. Yogyakarta: Andi.
- Musnamar, E.I., 2005. Pupuk Organik Padat Pembuatan dan Aplikasi, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Prasetyo H.D, Singkam A.R, Fauzi H, dan Al Qosam M.I. 2021. Hubungan Antara Keanekaragaman Tanaman Pekarangan dengan Pola Sosial Budaya Masyarakat Setempat. Journal of Tropical Biology.

- Rabia H.A and Fabio Terribile. 2013. Introducing a New Parametric Concept for Land Suitability Assessment. *International Journal of Environmental Science and Development*, Vol.4 (1), February 2013.
- Rambat Lupiyoadi dan Hamdani. 2006. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Selamba Empat. h. 98.
- Ritung, S., K. Nugroho, A. Mulyani, dan E. Suryani. 2011. *Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan Untuk Komoditas Pertanian (Edisi Revisi)*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor. 168 hal.
- Rukmana, R. 1996. *Kedelai Budidaya dan Pasca Panen*. Kanisius. Yogyakarta.
- Rukmana, R. 2007. *Usaha Tani Jagung*. Kanisius. Yogyakarta
- Saaty, T. L. 1988. *The Analytic Hierarchy Process*, New York : McGraw- Hill.
- Saaty, T. L.1993. *The Analytical Hierarchy Process: Planning, Priority. Setting, Resource Allocation*. Pittsburgh: University of Pittsburgh Pers.
- Saaty, T. L., 2001. *Decision Making For Leaders*. University of Pittsburgh, RWS Publication.
- Sasongko A., Astuti I.F. dan Maharani S. 2017. Pemilihan Karyawan Baru dengan Metode AHP. *Jurnal Informatika Mulawarman* Vol. 12 No. 2.
- Sari, Ria Eka, Alfa Saleh. 2014. Penilaian Kinerja Dosen Dengan Menggunakan Metode AHP (Studi Kasus : Di Stmik Potensi Utama Medan). Pp. 108–14
- Setiyanto. 2013. Pendekatan dan Implementasi Pengembangan Kawasan Komoditas Unggulan Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, Volume 31 No. 2 : 171-195.
- Soekartawi, 2002. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia (UI-press). Jakarta
- Suprihatin A. dan Amirullah J. 2019. Pengaruh Pola Rotasi Tanaman terhadap Perbaikan Sifat Tanah Sawah Irigasi. ISSN1907-0799
- Supriyadi S., A. Imam dan A. Amzeri. 2009. Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Pangan di Desa Bilaporah, Bangkalan. *Agrovigor*, 2(2):110-117.
- Sutanto R, 2002. *Pertanian organik menuju pertanian alternatif dan berkelanjutan*. Kanisius. Yogyakarta.
- Sutedjo, M. 2002. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Syafruddin, Kairupan A.N., Negara A., Limbongan J. 2004. Penataan Sistem Pertanian dan Penetapan Komoditas Unggulan Berdasarkan Zona Agroekologi di Sulawesi Tengah. *Jurnal Litbang Pertanian*, 23(2).
- Sys, C., E. Vanranst and J. Debvay, 1991. *Land Evaluation, Part: III. General Adminstration for Development Cooprations Agriculture*, Brussels, Belgium
- Sys, C., Ranst, E. V., dan Debaveye, J. 1993. *Land Evaluation Part III: Crop Requirements*. Agricultural Publication.

Younessi, Z., Y. Filizadeh., A. Rezazadeh.2007. Effects of Crop Rotation and Tillage Depth on Weed Competition and Yield of Rice in the PaddyFields of Northern Iran.J. Agric. Sci. Technol.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskripsi profil tanah

Profil 1

Kode profil	: P1
Tanggal Pengamatan	: 19 Maret 2021
Titik koordinat	: 119°12'25.16" BT dan 3°22'22.66" LS
Kemiringan lereng	: 0-2%
Drainase	: Terhambat
Bentuk Wilayah	: Datar
Penggunaan Lahan	: Sawah
Lokasi	: Desa Bakka-Bakka
Bahaya Banjir	: F0
Bahaya Erosi	: Ringan
Vegetasi	: Padi
Kedalaman tanah	: 120 cm
Efektif perakaran	: 25 cm
Kelas Kesesuaian Lahan	: Padi (S2f), Jagung (S3c), Kedelai (S2f dan S3c)



Lapisan	Kedalaman (cm)	Deskripsi
1	0-12	10 YR 5/3 brown, lempung liat berpasir, batas horizon nyata
2	12-25	10 YR 6/2 light brownish gray, lempung berliat, batas horizon nyata
3	25-120	10 YR 6/4 light yellowish brown, lempung liat berpasir

Gambar Lampiran 1. Penampang profil tanah P1

Profil 2

Kode profil : P2
Tanggal Pengamatan : 18 Maret 2021
Titik koordinat : 119°12'25.77" BT dan 3°23'1.41" LS
Kemiringan lereng : 0-2%
Drainase : Baik
Bentuk Wilayah : Datar
Penggunaan Lahan : Kebun
Lokasi : Desa Bakka-Bakka
Bahaya Banjir : F0
Bahaya Erosi : Ringan
Vegetasi : Rumput, maja, pisang, sukun, belimbing
Kedalaman tanah : 120 cm
Efektif perakaran : 85 cm
Kelas kesesuaian lahan : Padi (S2f), Kedelai (S2f dan S3c), Jagung (S2f dan S3c)



Lapisan	Kedalaman (cm)	Deskripsi
1	0-25	10 YR 6/4 <i>light yellowish brown</i> , lempung berliat, batas horizon jelas
2	25-60	2,5 Y 6/4 <i>light yellowish brown</i> , lempung berliat, batas horizon berangsur
3	60-120	2,5 Y 6/4 <i>light yellowish brown</i> , lempung berliat

Gambar Lampiran 1. Penampang profil tanah P2

Profil 3

Kode profil : P3
Tanggal Pengamatan : 17 Maret 2021
Titik koordinat : 119°12'26.33" BT dan 3°23'23.62" LS
Kemiringan lereng : 0-2%
Drainase : Terhambat
Bentuk Wilayah : Datar
Penggunaan Lahan : Sawah
Lokasi : Desa Banuabaru
Bahaya Banjir : F0
Bahaya Erosi : Ringan
Vegetasi : Padi
Kedalaman tanah : 90 cm
Efektif perakaran : 11 cm
Kelas kesesuaian lahan : Padi (S2f), Kedelai (S2f dan S3c), Jagung (S2f dan S3c)



Lapisan	Kedalaman (cm)	Deskripsi
1	0-11	10 YR 6/4 <i>light yellowish brown</i> , lempung berliat, batas horizon nyata
2	11-32	10 YR 4/2 <i>dark grayish brown</i> , liat, batas horizon jelas
3	32-90	2,5 Y 7/2 <i>light gray</i> , liat

Gambar Lampiran 1. Penampang profil tanah P3

Profil 4

Kode profil	: P4
Tanggal Pengamatan	: 19 Maret 2021
Titik koordinat	: 119°14'13.77" BT dan 3°23'20.27" LS
Kemiringan lereng	: 0-2%
Drainase	: Terhambat
Bentuk Wilayah	: Datar
Penggunaan Lahan	: Sawah
Lokasi	: Desa Sumberjo
Bahaya Banjir	: F0
Bahaya Erosi	: Ringan
Vegetasi	: Padi
Kedalaman tanah	: 60 cm
Efektif perakaran	: 20 cm
Kelas kesesuaian lahan	: Padi (S2f), Kedelai (S2f dan S3c), Jagung (S2f dan S3c)



Lapisan	Kedalaman (cm)	Deskripsi
1	0-20	10 YR 5/3 <i>brown</i> , liat, batas horizon nyata
2	20-60	2,5 Y 6/2 <i>light brownish gray</i> , liat

Gambar Lampiran 1. Penampang profil tanah P4

Profil 5

Kode profil	: P5
Tanggal Pengamatan	: 18 Maret 2021
Titik koordinat	: 119°14'12.83" BT dan 3°23'59.54" LS
Kemiringan lereng	: 0-2%
Drainase	: Baik
Bentuk Wilayah	: Datar
Penggunaan Lahan	: Kebun
Lokasi	: Desa Campurjo
Bahaya Banjir	: F0
Bahaya Erosi	: Ringan
Vegetasi	: rumput, kelapa, mangga, kakao, pisang
Kedalaman tanah	: 120 cm
Efektif perakaran	: 110 cm
Kelas kesesuaian lahan	: Padi (S2f), Kedelai (S2f dan S3c), Jagung (S2f dan S3c)



Lapisan	Kedalaman (cm)	Deskripsi
1	0-27	10 YR 6/2 <i>light brownish gray</i> , lempung liat berpasir, batas horizon berangsur
2	27-50	10 YR 6/4 <i>light yellowish brown</i> , lempung liat berpasir, batas horizon berangsur
3	50-95	2,5 Y 6/2 <i>light brownish gray</i> , lempung liat berpasir, batas horizon jelas
4	95-120	10 YR 5/3 <i>brown</i> , pasir berlempung

Gambar Lampiran 1. Penampang profil tanah P5

Profil 6

Kode profil : P6
Tanggal Pengamatan : 17 Maret 2021
Titik koordinat : 119°14'13.48" BT dan 3°24'56.89" LS
Kemiringan lereng : 0-2%
Drainase : Terhambat
Bentuk Wilayah : Datar
Penggunaan Lahan : Sawah
Lokasi : Desa Galeso
Bahaya Banjir : F0
Bahaya Erosi : Ringan
Vegetasi : Padi
Kedalaman tanah : 110 cm
Efektif perakaran : 20 cm
Kelas kesesuaian lahan : Padi (S2f), Kedelai (S2f), Jagung (S2f dan S3c)



Lapisan	Kedalaman (cm)	Deskripsi
1	0-15	10 YR 6/2 <i>light brownish gray</i> , lempung berliat, batas horizon nyata
2	15-32	10 YR 4/2 <i>dark grayish brown</i> , liat, batas horizon jelas
3	32-55	2,5 Y 5/2 <i>grayish brown</i> , liat, batas horizon berangsur
4	55-110	2,5 Y 6/2 <i>light brownish gray</i> , liat

Gambar Lampiran 1. Penampang profil tanah P6

Profil 7

Kode profil : P7
Tanggal Pengamatan : 17 Maret 2021
Titik koordinat : 119°14'13.11" BT dan 3°25'59.92" LS
Kemiringan lereng : 0-2%
Drainase : Terhambat
Bentuk Wilayah : Datar
Penggunaan Lahan : Sawah
Lokasi : Desa Bumimulyo
Bahaya Banjir : F0
Bahaya Erosi : Ringan
Vegetasi : Padi
Kedalaman tanah : 80 cm
Efektif perakaran : 15 cm
Kelas kesesuaian lahan : Padi (S2f), Kedelai (S2f dan S3c), Jagung (S2f dan S3c)



Lapisan	Kedalaman (cm)	Deskripsi
1	0-13	10 YR 5/3 <i>brown</i> , liat, batas horizon nyata
2	13-22	10 YR 5/3 <i>brown</i> , liat, batas horizon jelas
3	22-80	2,5 Y 6/4 <i>light yellowish brown</i>

Gambar Lampiran 1. Penampang profil tanah P7

Profil 8

Kode profil : P8
Tanggal Pengamatan : 18 Maret 2021
Titik koordinat : 119°14'12.76" BT dan 3°27'8.73" LS
Kemiringan lereng : 0-2%
Drainase : Baik
Bentuk Wilayah : Datar
Penggunaan Lahan : Kebun
Lokasi : Desa Nepo
Bahaya Banjir : F0
Bahaya Erosi : Ringan
Vegetasi : Kelapa dan Kakao
Kedalaman tanah : 120 cm
Efektif perakaran : 110 cm
Kelas kesesuaian lahan : Padi (S2f), Kedelai (S2f dan S3c), Jagung (S2f dan S3c)



Lapisan	Kedalaman (cm)	Deskripsi
1	0-50	2,5 Y 5/2 <i>grayish brown</i> , lempung berliat, batas horizon jelas
2	50-120	2,5 Y 7/2 <i>light gray</i> , liat

Gambar Lampiran 1. Penampang profil tanah P8

Profil 9

Kode profil : P9
Tanggal Pengamatan : 19 Maret 2021
Titik koordinat : 119°12'16.92" BT dan 3°26'0.81" LS
Kemiringan lereng : 0-2%
Drainase : Baik
Bentuk Wilayah : Datar
Penggunaan Lahan : Kebun
Lokasi : Desa Arjosari
Bahaya Banjir : F0
Bahaya Erosi : Ringan
Vegetasi : Kakao, Kelapa, pisang
Kedalaman tanah : 120 cm
Efektif perakaran : 110 cm
Kelas kesesuaian lahan : Padi (S1), Kedelai (S2f), Jagung (S2f dan S3c)



Lapisan	Kedalaman (cm)	Deskripsi
1	0-30	10 YR 6/2 <i>light brownish gray</i> , lempung berliat, batas horizon berangsur
2	30-120	2,5 Y 6/4 <i>light yellowish brown</i> , liat

Gambar Lampiran 1. Penampang profil tanah P9

Profil 10

Kode profil : P10
Tanggal Pengamatan : 19 Maret 2021
Titik koordinat : 119°12'14.92" BT dan 3°26'25.1" LS
Kemiringan lereng : 0-2%
Drainase : Baik
Bentuk Wilayah : Datar
Penggunaan Lahan : Kebun
Lokasi : Desa Arjosari
Bahaya Banjir : Jarang
Bahaya Erosi : Ringan
Vegetasi : Rumput, kelapa, pisang, pepaya
Kedalaman tanah : 120 cm
Efektif perakaran : 100 cm
Kelas kesesuaian lahan : Padi (S2f), Kedelai (S2f dan S3c), Jagung (S2f dan S3c)



Lapisan	Kedalaman (cm)	Deskripsi
1	0-20	2,5 Y 4/2 dark grayish brown, liat, batas horizon jelas
2	20-43	10 YR 6/2 light brownish gray, liat berdebu, batas horizon berangsur
3	43-120	10 YR 6/4 light yellowish brown, liat

Gambar Lampiran 1. Penampang profil tanah P10

Lampiran Data Iklim

Curah Hujan (2016-2020)

Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des
2016	186	137	259	292	238	171	108	37	54	270	193	92
2017	191	67	196	34	251	252	152	33	96	302	369	214
2018	199	154	171	205	80	172	127	68	31	185	268	204
2019	152	47	180	269	51	202	6	85	56	47	84	87
2020	300	163	144	136	156	54	108	20	148	371	157	86
Rata-rata	205.6	113.6	190	187.2	155.2	170.2	100.2	48.6	77	235	214.2	136.6

Penentuan tipe iklim menurut Oldeman

Tipe Utama	Panjang Bulan Basah	Sub Tipe	Panjang Bulan Kering
A	> 9	1	≤ 1
B	7-9	2	2-3
C	5-6	3	4-6
D	3-4	4	> 6
E	< 3		

Bulan basah memiliki CH > 200mm

Bulan kering memiliki CH < 100mm

Sehingga Tipe Iklim Kecamatan Wonomulyo menurut Oldeman adalah Tipe D2

Suhu

Tahun	Jan	Feb	Maret	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des
2016	28.5	28.2	28.7	28.3	27.9	27.5	27.9	28.1	28.4	28.1	28.2	28.2
2017	27.7	28.3	27.9	28	27.7	27.3	27.6	27.7	28.1	28.3	27.9	27.3
2018	27.7	27.2	27.6	27.9	28.4	27.6	27.5	28	28.4	28.4	28.3	27.6
2019	27.8	27.8	28	28.3	28.4	27.5	27.2	27.4	28.1	28.6	28.8	28.9
2020	28	28	28.2	28.3	28.3	27.7	27.4	27.8	28.2	28.5	28.5	28.1
Rata-rata	27.9	27.9	28.0	28.2	28.1	27.5	27.5	27.8	28.2	28.4	28.3	28.0

Kelembapan

Tahun	Jan	Feb	Maret	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des
2016	80	81	79	82	83	83	79	77	77	79	81	75
2017	77	74	78	80	83	82	78	75	75	78	81	82
2018	77	81	79	80	80	80	77	75	72	77	79	80
2019	79	80	77	79	80	81	75	73	71	75	78	75
2020	79	80	80	80	80	78	78	73	74	76	79	80
Rata-rata	78.4	79.2	78.6	80.2	81.2	80.8	77.4	74.6	73.8	77	79.6	78.4

Dokumentasi Lapangan



Dokumentasi Laboratorium



Hasil Pembobotan AHP subparameter

Subparameter Kesesuaian Lahan



Subparameter Sosial budaya



Subparameter Ekonomi



Subparameter Kebijakan



Lampiran kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

I. Umum

Responden yang terhormat, Saya Nur Alim Azis mahasiswa Departemen Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin.

Dengan ini Saya mengharapkan kesediaan waktu Anda untuk mengisi kuesioner sesuai dengan penilaian Anda. Pertanyaan yang ada di kuesioner ini adalah untuk melengkapi data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : **Analisis Potensi Pengembangan Tanaman Pangan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Studi Kasus : Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar)**

Atas bantuan dan perhatiannya Saya ucapkan terima kasih.

II. Identitas Responden

Nama :

Pekerjaan/Jabatan :

III. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda ceklis (v) pada [] yang sesuai dengan pendapat Anda.

Contoh :

Dalam mengambil keputusan penentuan faktor yang mempengaruhi potensi pengembangan tanaman pangan di Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, misalnya dalam menentukan pengaruh kesesuaian lahan terhadap pengembangan tanaman pangan di Kecamatan Wonomulyo.

Bagaimana pengaruh faktor kesesuaian iklim dalam pengembangan tanaman pangan di Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar ?

Sangat Berpengaruh

Berpengaruh

Agak Berpengaruh

Tidak Berpengaruh

Jika Anda memberi tanda (v) pada opsi Sangat Berpengaruh, artinya kesesuaian lahan sangat mempengaruhi pengembangan tanaman pangan di Kecamatan Wonomulyo. Cara penilaian ini berlaku untuk semua parameter.

IV. Daftar Pertanyaan

Dalam mengambil keputusan faktor yang paling mempengaruhi pengembangan tanaman pangan di Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, seberapa besar Anda menilai pengaruh setiap parameter di bawah ini :

A. Kesesuaian Lahan

1. Bagaimana pengaruh faktor iklim terhadap pengembangan tanaman pangan di Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar?

Sangat Berpengaruh

Berpengaruh

Agak Berpengaruh

Tidak Berpengaruh

2. Bagaimana pengaruh faktor lereng terhadap pengembangan tanaman pangan di Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar?

Sangat Berpengaruh

Berpengaruh

Agak Berpengaruh

Tidak Berpengaruh

3. Bagaimana pengaruh faktor sifat fisik tanah terhadap pengembangan tanaman pangan di Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar?

- Sangat Berpengaruh
- Berpengaruh
- Agak Berpengaruh
- Tidak Berpengaruh

4. Bagaimana pengaruh faktor sifat kimia dan kesuburan tanah terhadap pengembangan tanaman pangan di Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar?

- Sangat Berpengaruh
- Berpengaruh
- Agak Berpengaruh
- Tidak Berpengaruh

B. Ekonomi

1. Bagaimana pengaruh faktor R/C ratio terhadap pengembangan tanaman pangan di Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar?

- Sangat Berpengaruh
- Berpengaruh
- Agak Berpengaruh
- Tidak Berpengaruh

2. Bagaimana pengaruh faktor harga terhadap pengembangan tanaman pangan di Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar?

- Sangat Berpengaruh
- Berpengaruh
- Agak Berpengaruh
- Tidak Berpengaruh

C. Sosial Budaya

1. Bagaimana pengaruh faktor budaya/adat istiadat terhadap pengembangan tanaman pangan di Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar?

- Sangat Berpengaruh
- Berpengaruh
- Agak Berpengaruh
- Tidak Berpengaruh

2. Bagaimana pengaruh faktor penerimaan masyarakat pada komoditi baru terhadap pengembangan tanaman pangan di Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar?

- Sangat Berpengaruh
- Berpengaruh
- Agak Berpengaruh
- Tidak Berpengaruh

D. Kebijakan

1. Bagaimana pengaruh faktor peraturan pemerintah terhadap pengembangan tanaman pangan di Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar?

- Sangat Berpengaruh
- Berpengaruh
- Agak Berpengaruh
- Tidak Berpengaruh

2. Bagaimana pengaruh faktor anjuran pertanaman Dinas Pertanian terhadap pengembangan tanaman pangan di Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar?

Sangat Berpengaruh

Berpengaruh

Agak Berpengaruh

Tidak Berpengaruh

TERIMA KASIH